

Desiminasi Metode Mengajar Writing DOWMR Pada Guru Bahasa Inggris Sekolah Penggerak SMP Negeri 2 Woha

Fitri Ningsi¹, Nurnaningsih², Nurhidayat³, Erna Yunita Nopitasari Ora⁴, Syarifuddin⁵,
Muhammad Yani⁶

¹Institut Pendidikan Nusantara Global (IPNG)

^{1,2,3,4,5,6}STKIP Taman Siswa Bima

Email Corresponden: s.husni1987@gmail.com

Abstrak

Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh mahasiswa, namun sering dianggap sebagai keterampilan yang sulit. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif, yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan mereka dalam memvisualisasikan objek yang akan dideskripsikan. Untuk mengatasi masalah ini, metode Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR) diusulkan sebagai solusi. Metode ini melibatkan penggunaan objek nyata di sekitar siswa untuk membantu mereka mendeskripsikan objek dengan lebih rinci dan mendalam. Kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih guru Bahasa Inggris di SMPN 2 Woha dalam menerapkan metode DOWMR untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Kegiatan yang dilaksanakan selama satu hari ini meliputi pre-test, sosialisasi, pemberian materi, post-test, dan diskusi. Hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam mengajarkan penulisan teks deskriptif, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih praktis dan menyenangkan bagi siswa. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan, seperti waktu yang terbatas dan biaya yang minim, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap pengembangan kapasitas pengajaran guru Bahasa Inggris di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Desiminasi, Metode Mengajar Writing DOWMR, SMP Negeri 2 Woha

Abstrak

Writing was one of the fundamental skills in learning English that students needed to master, but it was often considered the most difficult skill. One of the main challenges was the low ability of students in writing descriptive texts, caused by their inability to visualize the objects they were supposed to describe. To address this issue, the Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR) was proposed as a solution. This method involved the use of real objects around students to help them describe objects more thoroughly and deeply. The activity was carried out to train English teachers at SMPN 2 Woha to implement the DOWMR method to improve students' writing skills. The one-day activity included a pre-test, socialization, presentation of materials, a post-test, and discussions. The results showed an improvement in teachers' ability to teach descriptive writing, as well as providing students with a more practical and enjoyable learning experience. Despite some limitations, such as limited time and minimal budget, the activity successfully had a positive impact on the development of English teaching capacity at the school.

Keywords: Dissemination, Teaching Methods Writing DOWMR, SMPN 2 Woha

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Bersama dengan keterampilan mendengarkan (listening), membaca (reading), dan berbicara (speaking), menulis menjadi kemampuan yang harus dikuasai oleh setiap individu yang belajar bahasa Inggris. Meskipun demikian, kemampuan menulis seringkali menjadi

tantangan besar bagi banyak siswa, terutama ketika diminta untuk menulis teks deskriptif yang membutuhkan tingkat kedalaman pengamatan dan deskripsi yang rinci (Adnyana, 2023). Dalam menulis, siswa harus mampu mengorganisir ide-ide mereka dengan jelas dan sistematis, menggunakan kosakata yang tepat, serta memperhatikan aspek tata bahasa yang baik dan benar.

Teks deskriptif, yang menjadi fokus dalam pembelajaran ini, mengharuskan siswa untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau situasi secara rinci dan hidup (Dewi, 2020). Namun, dalam prakteknya, banyak siswa yang kesulitan menguraikan objek yang mereka deskripsikan dengan detail. Salah satu alasan utama mengapa keterampilan menulis deskriptif ini sulit dikuasai adalah ketidakmampuan siswa untuk memvisualisasikan objek yang akan mereka tulis (Haryadi, 2020). Tanpa kemampuan tersebut, siswa kesulitan untuk memberikan deskripsi yang mendalam dan terperinci, yang membuat tulisan mereka cenderung datar dan kurang menarik.

Permasalahan ini semakin diperburuk dengan terbatasnya penggunaan panca indera dalam proses menulis. Banyak siswa yang tidak terbiasa mengamati objek dengan cermat dan hanya mengandalkan imajinasi mereka, yang menyebabkan hasil tulisan menjadi kurang hidup (Pardede dan Herman, 2020). Padahal, dalam menulis deskriptif, siswa seharusnya melibatkan seluruh panca indera mereka seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasaan untuk membuat deskripsi yang lebih kaya dan mendalam. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendekatan yang dapat memfasilitasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses menulis dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mendeskripsikan objek secara lebih detail dan nyata.

Salah satu metode yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR). Metode ini berfokus pada pengamatan langsung terhadap objek nyata (realia) yang ada di sekitar siswa (Ramli dan Syarifuddin, 2022). Dengan menghadirkan objek langsung di hadapan siswa, mereka dapat mengamati dan merasakannya secara

langsung, yang memungkinkan mereka untuk menulis deskripsi dengan lebih akurat dan hidup. Melalui metode ini, siswa diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan indera mereka dalam proses menulis, sehingga hasil tulisan mereka menjadi lebih jelas, terperinci, dan menggugah pembaca (Rahayu, 2020). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk melatih para guru Bahasa Inggris agar dapat menerapkan metode Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR) dalam pembelajaran menulis di kelas. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan, sekaligus memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bervariasi dan aplikatif. Dengan demikian, metode DOWMR tidak hanya membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis deskriptif, tetapi juga membuka wawasan mereka terhadap cara-cara baru dalam belajar bahasa yang lebih interaktif dan kontekstual.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dimulai dengan tahap observasi awal, yang bertujuan untuk memahami kondisi di lapangan dan memilih SMPN 2 Woha sebagai lokasi pelaksanaan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survei dan pertemuan dengan kepala sekolah serta guru-guru Bahasa Inggris untuk memahami tantangan dalam mengajarkan keterampilan menulis. Setelah itu, kegiatan dimulai dengan Pre-test, di mana guru-guru diminta untuk menulis deskripsi sederhana tentang objek di sekitar mereka. Hasil tulisan ini digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta sebelum penerapan metode. Setelah Pre-test, dilakukan penyampaian materi tentang Direct Object Writing Method with Realia

(DOWMR). Tim pengabdian memberikan pemaparan tentang konsep dasar DOWMR, yakni penggunaan objek nyata (realia) dalam proses menulis, serta bagaimana objek tersebut dapat membantu siswa mendeskripsikan secara rinci dengan menggunakan panca indera.

Setelah materi disampaikan, dilanjutkan dengan Post-test, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas penerapan metode DOWMR. Pada tahap ini, peserta diminta menulis kembali deskripsi objek nyata yang mereka amati langsung, sehingga perbandingan dapat dilakukan antara tulisan pre-test dan post-test. Setelah Post-test, dilakukan sesi umpan balik dan evaluasi, di mana tim pengabdian memberikan kritik konstruktif terhadap tulisan peserta dan mengevaluasi sejauh mana mereka telah menginternalisasi metode yang diajarkan. Selain itu, peserta diajak untuk memilih objek di luar kelas dan mendeskripsikannya, memberikan pengalaman belajar yang lebih praktis dan langsung. Diskusi kelompok diadakan untuk menggali pengalaman peserta selama kegiatan, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang ditemukan dalam mengaplikasikan metode DOWMR.

Kegiatan diakhiri dengan penutupan yang meliputi pemberian sertifikat atau penghargaan kepada peserta, serta dokumentasi foto untuk mencatat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi akhir juga dilakukan untuk menilai apakah tujuan kegiatan telah tercapai dan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam kegiatan berikutnya. Dengan metode DOWMR yang diterapkan, diharapkan guru-guru dapat mengajarkan keterampilan menulis deskriptif kepada siswa dengan lebih efektif, mengingat metode ini memanfaatkan objek nyata yang dapat merangsang daya

imajinasi dan observasi siswa secara maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMPN 2 Woha dengan menggunakan metode Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR) memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif di kalangan guru bahasa Inggris. Sebelum pelatihan, banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun tulisan deskriptif yang rinci. Namun, setelah diterapkan metode DOWMR, mereka lebih mampu menggambarkan objek dengan detail sesuai dengan pengamatan langsung menggunakan panca indera. Metode ini terbukti efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa, dengan menggunakan objek nyata yang dapat dilihat dan diamati langsung, sehingga membuat proses belajar menulis menjadi lebih hidup dan mudah dipahami (Ramli dan Syarifuddin, 2022). Selain itu, pendekatan ini membawa variasi dalam pembelajaran yang sebelumnya cenderung monoton, dengan melibatkan pengalaman langsung di luar kelas untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain peningkatan kemampuan menulis, kegiatan ini juga berhasil merangsang kreativitas guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif (Syahda dan Pujiastuti, 2020). Guru-guru yang terlibat menjadi lebih terbuka terhadap penggunaan teknik mengajar yang lebih interaktif dan kreatif, yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan keterampilan siswa dalam menulis (Zulfikar dan Aulia, 2020). Namun, pelaksanaan kegiatan yang hanya berlangsung satu hari dan keterbatasan sumber daya, seperti dana untuk membeli bahan dan alat, menjadi kendala yang

mempengaruhi efektivitas penuh dari kegiatan ini. Walaupun demikian, melalui pre-test dan post-test yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam kemampuan menulis peserta. Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa keterbatasan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis, serta membuka peluang untuk penerapan metode DOWMR di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih guru Bahasa Inggris di SMPN 2 Woha dalam menerapkan Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR), yaitu metode yang membantu siswa mendeskripsikan objek secara rinci melalui pengamatan langsung. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif dengan memanfaatkan indera mereka untuk menggambarkan objek secara lebih hidup. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu hari dan melibatkan beberapa tahapan, termasuk observasi awal, pre-test, pemaparan materi, hingga post-test. Kegiatan ini menyasar 14 guru Bahasa Inggris di SMPN 2 Woha, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa. Hasil yang dicapai antara lain peningkatan kemampuan menulis bagi guru dan siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Meskipun kegiatan ini menghadapi beberapa kendala, seperti minimnya anggaran dan keterbatasan waktu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk kepala sekolah dan guru-guru, memungkinkan kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan memberikan manfaat yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. K. S. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Mahasiswa Semester Iii, Program Studi Pgsd, Fkip, Universitas Dwijendra. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 12(1), 109-125.
- Dewi, R. S. (2020). The effect of using clustering technique on students' achievement in writing descriptive text. *English Teaching and Linguistics Journal (ETLiJ)*, 1(2), 41-43.
- Haryadi, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Brain Writing Terhadap Kemampuan Mahasiswa Menulis Artikel Di Media Massa. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(2), 98-103.
- Pardede, H., & Herman, H. (2020). The effect of numbered heads together method to the students' ability in writing recount text. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 291-303.
- Ramli, R., & Syarifuddin, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Mahasiswa melalui Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR). *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4687-4691.
- Rahayu, K. D. (2020). Students' Collaborative Writing Method in Pre-Writing Phase. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 8(2), 471-482.
- Syahda, U., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak berdasarkan teori polya. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 75-82.
- Zulfikar, Z., & Aulia, C. T. (2020). Exploring Acehnese EFL college students' perceptions on collaborative writing. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(2), 171-180.